ABSTRAK

Dina Sobariah : *Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Islam K.H. Ahmad Dahlan (Analisis Film dan Novel Sang Pencerah Tahun 2010)*

K.H. Ahmad Dahlan selaku pendiri Muhammadiyah sekaligus bapak pembaharuan Islam di Indonesia, dengan nama kecilnya Muhammad Darwis yang lahir di Kauman Yogyakarta pada tahun 1868. Sejak kecil Darwis memang sudah menjadi anak yang kritis terhadap lingkungan sekitarnya, dan merasa prihatin terhadap perilaku masyarakat Islam di Indonesia yang masih mencampur-baurkan adat-istiadat yang jelas-jelas bertentangan dengan ajaran umat Islam. hal tersebutlah yang menjadi latar belakang pemikiran K.H. Ahmad Dahlan untuk melakukan pembaharuan yang juga melatar belakangi lahirnya Muhammdiyah. Selain faktor di atas yaitu pengaruh pemikiran pembaharuan dari para gurunya di Timur Tengah ketika beliau hendak melaksanakan ibadah haji di Mekah

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui riwayat hidup K.H. Ahmad Dahlan. *Kedua* untuk mengetahui gambaran pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam K.H. Ahmad Dahlan dalam Film dan Novel Sang Pencerah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Penelitian sejarah yaitu penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu berdasarkan jejak-jejak yang dihasilkan melalui empat tahap yaitu: *pertama* heuristik (pengumpulan sumber), *kedua* kritik (kritik ekstern dan kritik intern), *ketiga* interpretasi dan *keempat* historiografi (sistematika penulisan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa gambaran mengenai pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam K.H. Ahmad Dahlan dalam film dan novel Sang Pencerah memiliki beberapa perbedaan yaitu mulai dari alur cerita, narasi, dan penokohan. Jika di dalam film alur yang digunakan adalah alur maju, berbeda dengan novel yang menggunakan alur campuran sehingga awal cerita dari film dan novel tidak sama. Contoh dalam film, hal pertama yang diungkapkan yaitu kondisi masyarakat Kauman sebelum lahirnya sampai berdirinya organisasi Muhammadiyah, sebuah organisasi perkumpulan yang didirikan oleh anak Kiai Haji Abu Bakar tersebut beserta murid-muridnya. Namun berbeda dengan novel yang menggunakan alur maju dan mundur atau alur campuran sehingga hal pertama yang dijelaskan yaitu sebuah prolog Sri Sultan Hamengkubuwono dan K.H. Ahmad Dahlan di masa yang akan datang, kemudian menjelaskan riwayat hidupnya mulai dari usia remaja hingga mendirikan organisasi Muhammadiyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG